

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam persaingan dunia kerja yang seperti sekarang ini, kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki profesionalisme dan manajerial *skill* yang berbasis kemampuan sudah menjadi tuntutan. Terlebih di dunia kerja yang sekarang banyak dipengaruhi perubahan pasar, ekonomi dan teknologi. Tenaga kerja yang memiliki kecerdasan emosional sangat mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut di samping kecerdasan intelektual, Keterampilan sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan seseorang. dengan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan sekitar.

Secara umum, keterampilan manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu keterampilan teknis (*hardskill*) dan keterampilan mengelola diri dan orang lain (*softskill*). Sumber daya yang unggul adalah seseorang yang tidak hanya memiliki kemahiran *hard skill* saja tetapi juga cekatan dalam aspek *soft skill*. *Hard skill* memang penting dalam dunia kerja, namun jika tidak diimbangi dengan *soft skill* yang baik, tak heran meskipun telah bekerja selama puluhan tahun, prestasi kerja seseorang tidak mengalami peningkatan. Sangat berbeda dengan mereka yang mempunyai *soft skill* yang baik, prestasinya sedikit demi sedikit akan mengalami peningkatan. Hal utama yang perlu diperhatikan dan dicermati adalah menyatukan *soft skill* dan *hard skill* untuk kelangsungan dan kesuksesan seorang profesional sebagai lulusan perguruan tinggi yang akan menghadapi dunia kerja (Rilman, 2013: 3).

*Hard skill* dan *soft skill* harus dimiliki oleh setiap karyawan karena sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan yang ingin berkembang. Jika seseorang sudah mahir dalam *hard skill* sekaligus pandai dalam *soft skill* nya maka orang tersebut akan menjadi daya tarik dari perusahaan yang ingin merekrut pegawai baru.

Seseorang yang tidak memiliki *hard skill* atau *soft skill* juga berpotensi mengalami stress dalam bekerja atau gangguan mental yang dihadapi seseorang karena adanya tekanan atau pekerjaan yang harus diselesaikan, sedangkan tidak ada kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki. Orang-orang yang mengalami stress kerja akan menjadi nervous dan merasakan kekhawatiran kronis sehingga mereka sering menjadi marah-marah, agresif, tidak dapat rileks atau memperlihatkan sikap yang tidak kooperatif (Hasibuan, 2012:204).

*Hard skill* merupakan penguasaan ilmu, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan bidang imunya. *Hard skill* merupakan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu, contoh: insinyur mekaik membutuhkan keterampilan bekerja dengan permesinan, programmer harus menguasai teknik pemrograman dengan bahasa tertentu (kadek, 2012:1217).

*Hard skill* lebih cenderung berorientasi dalam pengembangan *intelligence quotient* (IQ), sedangkan *soft skill* berorientasi pada pengembangan *emotional quotient* (EQ). *soft skill* di artikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia Berthal (dalam Muqowim, 2012:5).

*Soft skill* merupakan keterampilan hidup yang sangat menentukan keberhasilan seseorang yang wujudnya berupa kerja keras, eksekutor, jujur, visioner, dan disiplin (Elfindri, dkk

2011:10). Elfendri menjelaskan bahwa *soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup yang harus dimiliki baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta hubungan dengan sang pencipta.

Soft skill merupakan kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis yang lebih mengutamakan kemampuan intrapersonal dan interpersonal. (Widayanti, 2014).

Stres merupakan reaksi tidak diharapkan yang muncul disebabkan oleh tingginya tuntutan lingkungan kepada seseorang sehingga terjadi gangguan keseimbangan antara tuntutan dan kemampuan yang dimiliki (wirawan 2012:15). Pekerjaan yang dikerjakan karyawan dapat memberikan beban tersendiri bagi pelakunya baik beban fisik, mental, maupun sosial apabila karyawan tidak ada kemampuan *hard skill* yang dimiliki.

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan (Mangkunegara, 2013: 155). Pendapat ini didukung oleh Beehr dan Newman (dalam Luthans, 2006: 441) yang mendefinisikan mengenai stres kerja sebagai kondisi yang muncul dari interaksi manusia dengan pekerjaannya serta dikarakteristikan oleh manusia sebagai perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka

PT. Sinar Garuda Makmurindo yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha industri dan perdagangan sub bidang kemasan dari kertas (karton box atau kemasan karton gelombang (kkg). Ada beberapa tipe produk yang dihasilkan oleh PT. Sinar Garuda Makmurindo yaitu: (1). Corrugated Sheet (karton lembaran) (2). Corrugated Carton Box (karton yang sudah berbentuk box), Corrugated Carton Box ada beberapa tipe diantaranya, box makanan (kecil), box keramik, box die cut, box ikan/lilin.

Visi PT. Sinar Garuda Makmurindo adalah menjadi perusahaan terbaik di bidang industri carton box yang menghasilkan produk terbaik demi kepuasan pelanggan. Sedangkan misinya adalah memberikan solusi untuk mitra bisnis kami, memberikan pelayanan terbaik dengan harga kompetitif, mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

PT. Sinar Garuda Makmurindo menyadari betapa pentingnya memiliki karyawan yang mempunyai kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang tinggi dan memiliki kemampuan dan keunggulan untuk bersaing di era globalisasi akan tetapi setelah dilakukan wawancara dengan staf HRD PT. Sinar Garuda Makmurindo masih terdapat kemampuan *hard skill* dan *soft skill* karyawan yang dinilai masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh PT. Sinar Garuda Makmurindo, seperti halnya masih banyak karyawan yang tidak bisa bekerja secara optimal, karyawan yang seharusnya datang tepat waktu tetapi masih banyak karyawan yang datang terlambat. Banyak karyawan yang masih melanggar aturan yang telah di buat oleh perusahaan, Serta banyak karyawan yang tidak jujur mengenai pekerjaannya. Selain itu, beban pekerjaan dan waktu kerja juga menjadi permasalahan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo. Datangnya tugas-tugas baru disaat tugas lainnya belum rampung, kerap kali membuat para karyawan kwalahan. Karyawan akan mengalami stres jika bekerja tanpa ada jeda waktu yang cukup.

Rendahnya *hard skill* yang dimiliki karyawan akan menimbulkan kegagalan untuk mencapai target yang telah ditentukan, dengan ketidak tercapainya target otomatis bisa membuat perusahaan kehilangan pelanggan karena perusahaan telah membuat pelanggannya kecewa. Setiap karyawan pasti memiliki kemampuan yang berbeda satu sama lain. begitu pula

dengan para karyawan yang ada pada PT. Sinar Garuda Makmurindo.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai : “PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP STRES KERJA PADA PT. SINAR GARUDA MAKMURINDO KEDAMEAN GRESIK”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *hard skill* berpengaruh terhadap stress kerja karyawan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo?
2. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap stress kerja karyawan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo?
3. Apakah *Hard Skill* dan *Soft Skill* secara simultan berpengaruh terhadap Stres Kerja karyawan PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean Gresik?

## **1.3 Tujuan Penelitian :**

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *hard skill* terhadap stress kerja karyawan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo
2. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap stress kerja karyawan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo
3. Untuk mengetahui pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap stress kerja secara simultan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap stress kerja karyawan
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi *hard skill* bagaimana pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap stress kerja karyawan
3. Bagi perusahaan, hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan berguna bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan *hard skill*, *soft skill* dan stres kerja.